

**THE EFFECT OF STUDY INTEREST ON ACADEMIC ACHIEVEMENT  
BEFORE AND DURING PANDEMIC STUDENTS OF FACULTY OF  
MEDICINE, 2017 UNISMUH MAKASSAR 2020**

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERANANGKATAN 2017 UNISMUH  
MAKASSAR 2020**



**ALAWIYAH SYAMSUDDIN**

**105421109717**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**PEMBIMBING**

**Pembimbing: dr. Dara Ugi, M.Kes**

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2020**

18/03/2021

1 cap  
Smb. Alumni

R/0046/DOK/2100  
SYA  
P<sup>1</sup>

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN ANGKATAN 2017 UNISMUH  
MAKASSAR 2020**

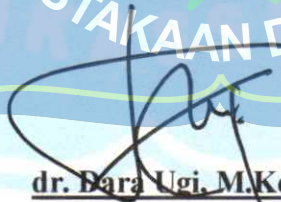
**ALAWIYAH SYAMSUDDIN**

**105421109717**

**Proposal ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Makassar, 21 Februari 2021**

**Menyetujui pembimbing,**



**dr. Dara Ugi, M.Kes**

**PANITIA SIDANG UJIAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2017 UNISMUH MAKASSAR 2020”. Telah diperiksa, disetujui, serta di pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar pada :

**Hari/Tanggal** : Ahad, 21 Februari 2021

**Waktu** : 13.00 WITA - selesai

**Tempat** : Zoom Meeting

**Ketua Tim Penguji :**

  
**dr. Dara Ugi, M. Kes**

**Anggota Tim Penguji**

  
**dr. Nur Muallima, Sp.PD**

  
**Dr. Rusli Malli, M.Ag**



**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI  
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

**DATA MAHASISWA:**

Nama Lengkap : Alawiyah Syamsuddin  
Tempat, Tanggal Lahir : Timika, 08 Juli 1993  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Kedokteran Klinis  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Rosdiana Sahabuddin, Sp. OG  
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Dara Ugi, M. Kes



**JUDUL PENELITIAN:**

“PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN ANGKATAN 2017 UNISMUH MAKASSAR 2020”

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian proposal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Februari 2021

Mengesahkan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juliani Ibrahim'.

**Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D**  
Koordinator Skripsi Unismuh

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Alawiyah Syamsuddin  
Tempat, Tanggal Lahir : Timika, 08 Juli 1993  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Kedokteran Klinis  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Rosdiana Sahabuddin, Sp. OG  
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Dara Ugi, M.Kes.

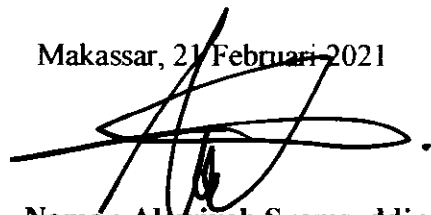
Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan proposal saya yang berjudul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI PENGARUH MINAT BELAJAR  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2017 UNISMUH  
MAKASSAR 2020.**

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Februari 2021



Nama : Alawiyah Syamsuddin  
NIM: 105421109717

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Alawiyah Syamsuddin  
Ayah : Syamsuddin  
Ibu : Sunengsih  
Tempat, Tanggal Lahir : Timika, 08 Juli 1993  
Agama : Islam  
Alamat : Kompleks Jipang Permai DP 5 No.6  
Nomor Telepon/HP : 081349392177  
Email : alawiyahsyamsuddin017@gmail.com

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Inpres Timika IV (1999-2005)
- SMP Negeri 5 Timika (2005-2008)
- SMAN 1 Timika (2008-2011)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2017-2021)

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
AKADEMIK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI MAHASISWA  
FAKULTAS KEDOKTERAN ANGGKATAN 2017 UNISMUH  
MAKASSAR 2020**

Alawiyah Syamsuddin<sup>1\*</sup>, Dara Ugi Aras<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Medical Faculty, University of Muhammadiyah Makassar

Corresponding Author : Alawiyah Syamsuddin, email address :  
[alawiyahsyamsuddin017@gmail.com](mailto:alawiyahsyamsuddin017@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan pandemi covid-19. Covid-19 merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019, diberi nama Coronavirus disease-2019 yang disingkat menjadi Covid-19. Hal ini membuat mahasiswa menjalani proses belajar mengajar dari rumah masing-masing. Metode yang dijalankan mahasiswa selama pandemi adalah perkuliahan online. Prestasi akademik yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antar lingkungan, keluarga dan masyarakat. Adapun factor internal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah minat belajar.

**Tujuan :** Mengetahui Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Sebelum dan Saat Pandemi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unismuh Makassar.

**Metode :** Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *observasional analitik*. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Pada jenis ini variable independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada *follow up*.

**Hasil :** Dari uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0.000$  ( $p > 0.05$ ) dimana terdapat hubungan yang signifikan.

**Kesimpulan :** terdapat hubungan bermakna antara minat belajar terhadap prestasi akademik sebelum dan saat pandemic mahasiswa fakultas kedokteran Angkatan 2017 universitas Muhammadiyah makassar.

**Kata kunci :** minat belajar, prestasi akademik, mahasiswa kedokteran



# THE EFFECT OF STUDY INTEREST ON ACADEMIC ACHIEVEMENT BEFORE AND DURING PANDEMIC STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE, 2017 UNISMUH MAKASSAR 2020

Alawiyah Syamsuddin<sup>1\*</sup>, Dara Ugi Aras<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Medical Faculty, University of Muhammadiyah Makassar

Corresponding Author : Alawiyah Syamsuddin, email address :

[alawiyahsyamsuddin017@gmail.com](mailto:alawiyahsyamsuddin017@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background** : Interest is an activity carried out by students regularly in the learning process. Currently the world is faced with a covid-19 pandemic. Covid-19 is a new type of coronavirus found in Wuhan, Hubei, China in 2019, named Coronavirus disease-2019 which is shortened to Covid-19. This makes students undergo the teaching and learning process from their respective homes. The method that students use during the pandemic is online lectures. Academic achievements achieved by a person are the result of interactions between the environment, family and society. The internal factor that can affect student academic achievement is interest in learning.

**Objective** : To determine the effect of study interest on academic achievement before and during the pandemic, students of the 2017 Faculty of Medicine, Unismuh Makassar.

**Methods**This :type of research is *analytic observational*. The approach used is *cross sectional*. In this type the independent and dependent variables are assessed simultaneously at one time, so there is no *follow-up*.

**Results**: From the test *Chi-Square*, it was found that the *p-value* = 0.000 ( $p > 0.05$ ) where there is a significant relationship.

**Conclusion** : There is a significant relationship between interest in learning and academic achievement before and during the pandemic, medical students of the Class 2017 Muhammadiyah University of Makassar.

**Keywords** : interest in learning, academic achievement, medical students



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa tercurahkan atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, karena beliau adalah sebagai suritauladan yang membimbing manusia menuju surga. Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Sebelum dan Saat Pandemi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 UNISMUH Makassar”. Proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis, ayah Syamsuddin, S.E dan ibu Sunengsih yang senantiasa sabar dan selalu memberikan motivasi serta tidak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini. Serta saudara kandung penulis, Muh. Arif Syamsuddin, Muh. Arizal Syamsuddin, Muh. Aril Syamsuddin dan Alisya Syamsuddin.

Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Ayahanda dr. H. Machmud Gaznawi, Sp.PA(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

2. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada dr. Dara Ugi, M.Kes. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan koreksi selama proses penyusunan proposal ini hingga selesai.
3. dr. Rosdiana Sahabuddin, Sp.OG, M.Kes. selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Teman-teman bimbingan skripsi, Andi Ridwan Jalal, Aflin Bihar, Dhiyaratu Nabilah M. dan Darmianti DN. yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Teman-teman sejawat angkatan 2017 Argentaffin yang selalu mendukung dan memberikan saran dan semangat.

Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan senang dalam menerima kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga tetap dapat memberikan manfaat pada pembaca, masyarakat dan penulis lain. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Makassar, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PANITIA SIDANG UJIAN	
PERNYATAAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Minat Belajar	7
1. Definisi	7
a. Definisi Minat	7
b. Definisi Belajar	9



c. Pengertian Minat Belajar .....	10
2. Prinsip – Prinsip Belajar .....	10
3. Ciri – Ciri Minat Belajar .....	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	12
5. Indikator Minat Belajar .....	13
6. Kajian Keislaman .....	15
Perspektif Islam Tentang Belajar .....	15
B. Prestasi Akademik .....	16
1. Definisi Prestasi Akademik .....	16
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	17
a. Faktor Internal .....	18
b. Faktor Eksternal .....	20
C. Kerangka Teori .....	27
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>29</b>
A. Konsep Pemikiran .....	29
B. Variabel Penelitian .....	29
C. Hipotesis .....	30
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Obyek Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Metode Penelitian .....	32
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	33
E. Rumus Sampel dan Besar Sampel .....	33

F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	34
G. Alur Penelitian .....	35
H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	36
I. Teknik Analisis Data .....	37
J. Etika Penelitian .....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Populasi/Sampel .....	40
B. Analisa Data .....	41
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Interpretasi dan Diskusi Hasil .....	59
B. Tinjauan Keislaman .....	62
C. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Konsep Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	35





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Analisis Data

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Uji Plagiat



## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 distribusi frekuensi Q1 .....	41
Tabel 5.2 distribusi frekuensi Q2 .....	42
Tabel 5.3 distribusi frekuensi Q3 .....	43
Tabel 5.4 distribusi frekuensi Q4 .....	43
Tabel 5.5 distribusi frekuensi Q5 .....	44
Tabel 5.6 distribusi frekuensi Q6 .....	44
Tabel 5.7 distribusi fekuensi Q7 .....	45
Tabel 5.8 distribusi frekuensi Q8 .....	45
Tabel 5.9 distribusi frekuensi Q9 .....	46
Tabel 5.10 distribusi frekuensi Q10 .....	46
Tabel 5.11 distribusi frekuensi Q11 .....	47
Tabel 5.12 distribusi frekuensi Q12 .....	47
Tabel 5.13 distribusi frekuensi Q13 .....	48
Tabel 5.14 distribusi frekuensi Q14 .....	49
Tabel 5.15 distribusi frekuensi Q15 .....	49

Tabel 5.16 distribusi frekuensi minat belajar .....	50
Tabel 5.17 distribusi frekuensi prestasi akademik .....	50
Tabel 5.18 analisis bivariat .....	51
Tabel 5.19 uji perbandingan .....	52





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Prestasi akademik yang diraih seorang individu adalah buah dari hubungan antar lingkungan, keluarga dan masyarakat. Berbagai factor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Faktor eksternal yang saat ini dirasakan mahasiswa adalah berubahnya metode perkuliahan yang biasanya melalui tatap muka langsung namun karena pandemi Covid-19 mengharuskan mahasiswa menjalani perkuliahan online. Adapun factor internal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah minat belajar.<sup>1</sup>

Minat adalah suatu aktivitas yang dikerjakan seorang mahasiswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Dijelaskan juga minat merupakan ketertarikan pada suatu kegiatan, tanpa adanya perintah dari siapapun. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan perlu adanya motivasi untuk memunculkan minat itu sendiri oleh dosen, namun di saat pandemi ini banyak dari mahasiswa kurang perhatian saat dosen menjelaskan karena melalui aplikasi dan cenderung mematikan kamera sehingga sulit terpantau oleh dosen. Selain itu juga jaringan menjadi masalah bagi beberapa mahasiswa.<sup>1</sup>

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan pandemi covid-19. Covid-19 merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019, diberi nama Coronavirus disease-2019 yang disingkat menjadi

Covid-19. Covid-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Berdasarkan data WHO hingga juni 2020 jumlah kasus yang terkonfirmasi adalah 9.825.539 orang termasuk data yang meninggal 495.388 orang. Cepatnya penyebaran Covid-19 ini berdampak juga bagi dunia pendidikan. Negara-negara maju maupun berkembang mengambil langkah cepat untuk menghambat penularan dengan menghentikan aktifitas yang berhubungan dengan interaksi sosial termasuk kampus. Hal ini membuat mahasiswa menjalani proses belajar mengajar dari rumah masing-masing. Metode yang dijalankan mahasiswa selama pandemi adalah perkuliahan online.<sup>1</sup>

Di Indonesia hingga juni 2020 berdasarkan data nasional jumlah kasus Covid-19 adalah 54.010 orang yang terkonfirmasi, sebanyak 2.754 orang meninggal dunia, dan 22.936 orang dinyatakan sembuh. Pada Februari 2020 ditemukan kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Sehingga berdampak secara langsung bagi dunia pendidikan di Indonesia. Sejak Maret 2020 kampus-kampus di Indonesia juga memberlakukan kuliah online bagi mahasiswanya untuk tetap menjalankan proses belajar mengajar dari rumah. Tentunya hal ini membuat semua kampus tetap memenuhi hak mahasiswa dalam memperoleh ilmu meski tidak melalui tatap muka langsung.<sup>1</sup>

Di Provinsi Sulawesi Selatan jumlah kasus yang terkonfirmasi adalah sebanyak 4.807 orang, untuk kasus meninggal sebanyak 163 orang, dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 1.718 orang. Di Sulawesi Selatan sendiri juga diberlakukan kuliah online untuk seluruh kampus baik negeri maupun swasta.

Hal tersebut membuat mahasiswa harus cepat beradaptasi menghadapi metode baru dalam perkuliahan.<sup>2</sup>

Di Kota Makassar jumlah kasus positif hingga juni 2020 adalah 2711 orang total positif, 123 orang meninggal, dan yang dinyatakan sembuh 836 orang. Sejak maret 2020 seluruh kampus di kota makassar sudah meliburkan mahasiswanya dan memakai sistem daring atau kuliah online. Sehingga banyak mahasiswa yang memilih pulang ke kampung halamannya di berbagai daerah di sulawesi selatan maupun luar sulawesi selatan. Salah satu kampus yang juga menerapkan metode kuliah online adalah Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan salah satu kampus swasta terbaik di kota makassar.<sup>3</sup>

Universitas muhammadiyah makassar mulai menerapkan kuliah online maret 2020 untuk semua fakultas. Termasuk fakultas kedokteran yang merupakan unggulan di kampus tersebut. Fakultas kedokteran menerapkan beberapa metode dalam menunjang perkuliahan mahasiswanya selama ini. Berdasarkan standar kompetensi dokter Indonesia seorang dokter dituntut belajar seumur hidup.<sup>4</sup> Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa kedokteran terutama yang saat ini menjalani program pendidikan dokter harus mendapatkan fasilitas terbaik dan tim pengajar terbaik. Untuk mahasiswa kedokteran diterapkan beberapa metode diantaranya PBL (Problem Based Learning) dimana mahasiswa kedokteran akan diberi kasus sesuai blok sistem yang berlangsung kemudian memecahkan permasalahan dalam kasus tersebut. Pada metode ini diatur dalam kelompok kecil dan di dampingi satu orang dokter sebagai tutor. Selama kuliah online hal ini tetap berjalan hanya saja lebih efektif

saat kuliah tatap muka terutama saat kuliah pakar. hal ini tentunya juga akan berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa yang akan di lihat dari perubahan Indeks Prestasi semester sebelum dan saat pandemi.

Bagian terpenting dalam proses belajar adalah keahlian individu untuk memproduksi hasil belajarnya. Dahulu proses belajar yang dilakukan Adam awalnya telah mencapai sebuah tahap pra eksplorasi fenomena alam, yaitu pengetahuan mengenal sifat, karakteristik, dan pengetahuan alam. Adam telah membuktikan dengan kemampuannya, yaitu dengan menerangkan, dan menyebutkan nama-nama yang diajarkan Allah melalui malaikat, sesuai dengan firman Allah Surah Al-Baqarah Ayat 31:



وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ  
كَانَ عَنْهُ مُنْشَوًّا (٣١)

Terjemahnya : "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"(QS.Al-Baqarah:31)

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui tentang **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Sebelum dan Saat Pandemi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unismuh Makassar.**

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Sebelum dan Saat Pandemi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unismuh Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Sebelum dan Saat Pandemi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unismuh Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi minat belajar mahasiswa kedokteran sebelum dan saat pandemi.
- b. Mengidentifikasi perbandingan prestasi akademik mahasiswa kedokteran sebelum dan saat pandemi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan merupakan literatur bagi semua pihak.

### **2. Bagi tempat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tempat penelitian untuk terus meningkatkan kualitas dalam proses belajar mahasiswa



sekalipun dalam masa pandemi. Sehingga menumbuhkan minat belajar mahasiswa yang tentunya berpengaruh terhadap prestasi akademik.

### **3. Bagi ilmu pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya agar terus ada perbaikan dalam metode penelitian juga ilmu pengetahuan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Minat Belajar

##### 1. Definisi

###### a. Definisi Minat

Kata minat berdasarkan etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” artinya kesukaan, perhatian dan keinginan. Jadi dalam proses belajar mahasiswa seharusnya mempunyai ketertarikan untuk mengikuti kegiatan belajar, dengan adanya minat akan memacu mahasiswa untuk lebih perhatian. Minat juga dapat diartikan sebagai sikap seseorang termasuk ketiga fungsinya yaitu (keyakinan, psikis, dan emosi), hal ini berhubungan dengan perasaan yang kuat.<sup>5</sup>

Minat merupakan hasrat yang tetap untuk mencermati dan memikirkan beberapa aktivitas. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan akan suatu kegiatan tertentu, tidak ada yang meminta. Pendapat lain mengungkapkan jika minat berkaitan dengan hal yang memacu individu untuk mengimbangi dengan individu lain, benda, aktivitas, pengetahuan yang dipacu oleh aktivitas itu sendiri.<sup>8</sup>

Minat merupakan ketertarikan yang lebih pada suatu kegiatan, atas keinginan sendiri. Pendapat lain terkait Minat adalah keingintahuan, meninjau, menyukai ataupun mendapatkan sesuatu. Pendapat lain juga

mengatakan minat adalah dasar yang sangat membuktikan untuk kesuksesan suatu metode.<sup>6</sup>

minat merupakan ketertarikan yang tinggal dalam diri untuk menyukai bidang tertentu dan kesenangan untuk mengikuti hal tersebut.<sup>9</sup>

pendapat lain menyatakan bahwasanya minat merupakan ketertarikan untuk mengamati dan memikirkan suatu hal, hal ini sangat berhubungan dengan perasaan bahagia, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa minat berlangsung karena individu tersebut bahagia akan sesuatu.<sup>7</sup>

Pendapat lainnya mengatakan Minat merupakan ketertarikan dan antusias yang besar kepada suatu hal.<sup>10</sup>

Pendapat lainnya juga mengatakan bahwa minat merupakan ketertarikan jiwa pada suatu hal, akibat dari kita menganggap memiliki kebutuhan pada hal tersebut.<sup>8</sup>

Pendapat lain terkait minat yaitu kepedulian yang bermakna perasaan. Karena itu minat menjadi penentu tindakan seorang individu akan cenderung semangat terhadap suatu kegiatan.<sup>11</sup>

Minat belajar merupakan menerima bahwa ada keterkaitan antara sesuatu di dalam pribadi individu itu dengan di luar kepribadian individu. Individu tertentu mempunyai minat pada suatu hal maka akan memberikan perhatian khusus pada hal tersebut. Dan akan menyimak dengan saksama hingga tuntas. Pendapat lain minat merupakan focus

yang timbul dengan sendirinya tanpa paksaan dan dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan, kepedulian, dan keinginan yang lebih dari seorang individu terhadap suatu hal tanpa ada campur tangan dari individu lain.<sup>8</sup>

#### **b. Definisi Belajar**

Pendapat terkait belajar itu sendiri bahwasanya belajar merupakan proses merubah sikap seorang individu melalui kebiasaan diri dan menilai apa yang telah terjadi sebelumnya. Pendapat lain terkait belajar adalah alur dari aktivitas jiwa raga sehingga menghasilkan suatu peralihan sikap yang merupakan hasil dari pengalaman seseorang dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya yang terkait dengan mental, emosi dan psikomotorik. Pendapat lainnya terkait belajar merupakan prosedur yang dapat membuat seorang individu menghasilkan dan menciptakan keahlian, kreatifitas, dan tingkah laku baru yang mengikutsertakan mental dari dalam individu sehingga berakibat pada berubahnya sikap dan sifat yang menetap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan peralihan dari dalam diri mahasiswa seperti wawasan, kreatifitas dan sikap hasil dari hubungan dengan lingkungan sekitarnya.<sup>8</sup>

### **c. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan rasa suka, mengamati, niat yang lebih dimiliki oleh seorang individu, tanpa dipaksa oleh individu lain. Sehingga minat itu akan tetap tinggal dan meningkat dalam dirinya untuk menghasilkan nilai kebaikan dari lingkungan sekitarnya seperti pengalaman. Hal ini didapatkan karena melakukan hubungan dengan dunia luar. Dan pemicu yang menghasilkan minat belajar dipacu dari dalam diri seseorang. Baik itu dari sosial dan emosional.<sup>8</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan ketertarikan seseorang untuk mempunyai perasaan bahagia tanpa dipaksa oleh individu lain sehingga dapat menghasilkan perubahan dari wawasan, kreatifitas dan sikap.<sup>8</sup>

### **2. Prinsip-Prinsip Belajar**

Pendapat terkait prinsip-prinsip belajar sebagai aktivitas yang terarah dan berkelanjutan memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Mempelajari sesuatu berjalan sepanjang hidup
- 2) Proses belajar merupakan hal yang rumit tetapi tetap memiliki rute tertentu
- 3) Belajar dari sesuatu yang simple ke arah yang rumit
- 4) Mempelajari sesuatu dari yang konkrit menuju abstrak
- 5) Belajar adalah cara agar seorang individu mampu berkembang
- 6) Banyak factor yang jadi landasan keberhasilan seseorang dalam belajar
- 7) Ruang lingkup belajar memiliki makna yang luas



- 8) Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 9) Belajar dapat dilakukan dengan seorang pengajar maupun sendirian
- 10) Belajar harus memiliki rencana
- 11) Belajar bisa saja mendapat kendala
- 12) Dalam mempelajari hal khusus harus di damping oleh seorang instruktur ahli

### 3. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Terdapat tujuh ciri minat belajar sebagai berikut.<sup>21</sup>

- a. Minat berkembang berdampingan dengan fisik dan mental seseorang
- b. Minat berdasar pada proses yang akan dijalani
- c. Perkembangan minat dapat terhambat
- d. Minat berlandaskan pada ada atau tidaknya peluang
- e. Minat dapat di pengaruhi oleh adat istiadat
- f. Minat berisi reaksi emosi seseorang
- g. Minat berisi egoisentris, yang berarti bahwa seorang individu merasa bahagia pada suatu hal tertentu, sehingga menumbuhkan keinginan untuk mendapatkannya.

Pendapat lain mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki minat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai ketertarikan yang tidak berubah-ubah untuk mengamati dan menghayati suatu hal yang dipelajari terus-menerus.
- b. tertarik dan Bahagia pada hal yang diinginkannya.

- c. Menghasilkan rasa bangga dan puas pada hal yang diinginkannya.
- d. Memiliki ketertarikan yang lebih pada hal yang menjadi minatnya disbanding hal lain
- e. Diaplikasikan dengan keikutsertaan pada kegiatan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah mempunyai ketertarikan yang tidak berubah untuk mengamati dan menghayati suatu hal secara berkesinambungan, menghasilkan rasa bangga dan puas pada hal yang diinginkannya, ikut serta pada proses belajar, dan minat belajar dipengaruhi juga oleh adat istiadat. Ketika mahasiswa memiliki minat untuk belajar membuat mahasiswa akan selalu memiliki peran aktif dalam proses belajar dan akan menyumbang hasil yang diinginkan.<sup>22</sup>

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa**

Dalam minat belajar seorang mahasiswa mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhinya, seorang ahli membaginya jadi tiga, yaitu.<sup>23</sup>

- a. Faktor internal

merupakan faktor dari dalam diri mahasiswa yang meliputi dua aspek, yakni:

- 1) aspek fisiologis

keadaan jasmani yang menjadi tanda tingkat kebugaran tubuh mahasiswa, hal ini dapat berpengaruh pada semangat mahasiswa dalam melakukan proses belajar.

2) aspek psikologis

adalah aspek dari dalam diri mahasiswa diantaranya, intelegensi, kemampuan mahasiswa, tingkah laku mahasiswa, minat mahasiswa, motivasi mahasiswa.

b. Faktor Eksternal

yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan social diantaranya kampus, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsocial diantaranya bangunan kampus dan posisinya, faktor komponen yang akan dipelajari, waktu belajar, kondisi disekitar rumahnya, peralatan belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Yaitu semua cara yang dilakukan mahasiswa dalam mendukung keberhasilan dan tepat guna dari proses dalam belajar ilmu tertentu.

**5. Indikator Minat Belajar**

Pendapat ahli terkait minat belajar yaitu perasaan suka atau bahagia, terdapat perasaan tertarik dengan adanya kesadaran untuk belajar tanpa paksaan dari orang lain, ikut serta dalam kegiatan belajar, menyumbang perhatian.<sup>24</sup>

Menurut pendapat ahli beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan bahagia, perhatian, penerimaan, dan keikutsertaan mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:<sup>25</sup>

a. Perasaan bahagia

Apabila seorang mahasiswa memiliki rasa bahagia pada materi tertentu sehingga tidak ada unsur keterpaksaan dalam mempelajarinya. Sebagai contoh yaitu bahagia turut serta dalam mempelajari materi tersebut, tidak muncul rasa jenuh.

b. Keikutsertaan Mahasiswa

Perhatian seorang individu pada sesuatu yang membuatnya bahagia dan berkeinginan untuk mengerjakan aktivitas dari hal tersebut. Contohnya: memiliki peran dalam diskusi, selalu bertanya, dan selalu memberi jawaban atas pertanyaan setiap pengajar.

c. Ketertarikan

Terkait dengan mahasiswa terhadap ketertarikan pada benda, manusia, aktivitas berupa pengalaman yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Contoh: gairah untuk ikut serta dalam pelajaran, tidak menunda untuk menyelesaikan tugas dari dosen.

d. Perhatian Mahasiswa

Minat dan perhatian adalah hal yang sama untuk digunakan dalam keseharian, perhatian mahasiswa adalah konsentrasi mahasiswa pada saat memperhatikan dan mengartikan sesuatu, dengan mengabaikan hal lain. Mahasiswa mempunyai minat pada hal tertentu oleh sebab itu dia akan

memberi perhatian pada hal tersebut. Contoh: mendengarkan arahan dosen dan menulis materi.

## 6. Kajian keislaman

### Perspektif islam tentang belajar

Metode belajar dalam Islam bukan hanya tentang mencukupi apa yang dibutuhkan dan dikembangkan secara nyata, tapi harus menghimpun semua kebutuhan jasmani dan rohani dengan seimbang, tanpa melihat unsur- unsur psikologinya dengan dikotomis. Hal inilah yang faktanya menghasilkan fikir dan dzikir jadi searah, dan memposisikan individu sama seperti harkat dan martabat manusia, sebagai seorang individu, sosial maupun makhluk spiritual. Menjadikan tujuan dari belajar untuk memposisikan seorang individu pada tempat yang sangat mulia dapat terwujud. Manusia sedari lahir mempunyai potensi yang seharusnya selalu diasah. Belajar adalah sarana penting untuk mengembangkannya.<sup>22</sup> Dalam hadits riwayat Tirmidzi:

Artinya : "Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu". (HR. Turmudzi).

Banyak hal yang membedakan manusia dengan ciptaan Tuhan yang lain dengan memiliki bakat untuk belajar mengetahui bahasa dan



menggunakannya untuk mengeluarkan isi pikirannya. Sejalan dengan firman Allah di bawah ini:

Terjemahnya : “Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara” (Q.S. Ar-Rahman: 3-4)

## **B. Prestasi Akademik**

### **1. Definisi Prestasi Akademik**

Prestasi merupakan keahlian sebenarnya sebagai hasil hubungan antara banyak faktor baik secara internal ataupun eksternal seorang individu ketika mempelajari sesuatu. Prestasi dicapai dari hasil kegigihan seseorang dalam mencapai sesuatu, setiap individu mencapai prestasi berdasarkan bidang dan kemampuan pribadi setiap individu yang berbeda-beda tentunya. Prestasi disebut juga dengan hasil yang sudah diraih seorang individu sebagai bentuk nyata dari kegigihan seseorang atas apa yang dikerjakannya.<sup>9</sup>

Berlandaskan pengertian prestasi, yaitu prestasi diri mencakup prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi belajar atau prestasi akademik merupakan proses mempelajari sesuatu yang dirasakan mahasiswa dan menghasilkan perubahan untuk ilmu pengetahuan, pengertian, pengaplikasian, kemampuan analisis, sintesis dan evaluasi. berlandaskan pendapat ahli, prestasi akademik mahasiswa merupakan prosedur yang digunakan seorang mahasiswa sehingga menghasilkan dan mendapatkan sesuatu yang diharapkannya yaitu nilai akademik, yang dilakukan seorang mahasiswa selama masa perkuliahan.<sup>9</sup>

Prestasi merupakan buah dari suatu aktivitas yang sudah dilakukan, dibentuk, baik sendiri ataupun beramai-ramai. Prestasi tidak bisa ada hasilnya jika tidak ada usaha seperti pengetahuan ataupun kreatifitas. Prestasi menyebutkan hasil yang telah digapai, dikerjakan, dilakukan dan lain-lain, dengan hasil yang membahagiakan dan didapatkan dengan cara kegigihannya.<sup>10</sup>

Pendapat lain menyatakan prestasi akademik dalam bidang pendidikan adalah suatu hasil yang diperoleh atau hasil menciptakan karya akademik yang diberi penilaian oleh dosen, melalui ujian. Berdasarkan pendapat lain prestasi akademik merupakan proses belajar yang dirasakan mahasiswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam ilmu pengetahuan, pengertian, pengaplikasian, kemampuan analisis, dan evaluasi.<sup>10</sup>

Prestasi akademik merupakan cara untuk memperlihatkan hasil dari mencapai kesuksesan perihal suatu tujuan tertentu, karena sudah melakukan semua usaha dalam belajar secara optimal.<sup>12</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil dari evaluasi suatu proses yang sering kali disebutkan dalam bentuk angka yang spesial disusun untuk proses evaluasi, contohnya nilai mata kuliah, nilai ujian dan lain-lain.<sup>12</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik**

Seorang ahli berpendapat terkait beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

## a. Faktor Internal

Adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri atau personal, terdiri dari :

### 1) Fisik

Dikelompokkan antara lain faktor kesehatan dan mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus. Mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan mempunyai daya tangkap yang jauh lebih rendah dalam belajar jika dibandingkan dengan mahasiswa yang sehat. Dan mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus, contohnya tidak bisa berbicara, gangguan pendengaran dan mengalami epilepsi membuat gangguan dalam perkembangan mahasiswa untuk terhubung dengan lingkungan dan menerima mata kuliah, terkhusus pada mahasiswa yang berada di semester awal.<sup>14</sup>

### 2) Psikis

Terdapat beberapa faktor psikis, yaitu:

#### a) Intelegensi

Mahasiswa yang memiliki intelegensi rendah mengalami hambatan dalam mengikuti pelajaran dan dapat tertinggal dari rekannya yang lain. Karena mahasiswa ini memerlukan proses belajar yang cukup lambat dan butuh lebih banyak waktu untuk belajar. Sebaliknya mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan lebih mudah untuk

memahami dan mengerti pelajaran, lebih ringan untuk mengambil keputusan dan kreatif.<sup>14</sup>

b) Perhatian atau minat

untuk mahasiswa, belajar mengetahui suatu yang memiliki daya tarik yang tinggi baginya akan lebih mudah untuk menerima dan memahaminya. Seorang individu yang memiliki minat pada suatu hal tertentu akan mudah untuk mengetahui hal tersebut.<sup>14</sup>

c) Bakat

Bakat merupakan keahlian dari seseorang dalam hal tertentu. Contohnya mahasiswa yang mempunyai bakat dalam hal seni dan olahraga maka dia akan lebih mudah memahaminya. Hambatannya terkadang banyak orang tua kurang memahami bakat tersebut, terkadang membuat orang tua memaksa mahasiswa mempelajari keahlian tertentu dengan tidak memperdulikan bakat sesungguhnya.<sup>14</sup>

d) Motivasi

Faktor ini mempunyai peran penting dalam belajar sesuatu. Jika tidak ada motivasi baik dari dalam diri ataupun luar diri seseorang akan membuat seseorang tidak cukup bersemangat untuk menjalani proses belajar di kampus ataupun diluar kampus. Maka orang tua ataupun mahasiswa harusnya memberi motivasi yang baik, sehingga timbul semangat untuk mempelajarinya dan

mahasiswa akan memahami manfaat belajar dan mendapatkan hal yang sangat ingin diraih.<sup>14</sup>

e) **Kematangan**

Kematangan merupakan tingkatan terbaik dari perubahan yang dirasakan oleh seseorang membuatnya mampu menjalankan fungsi dari dirinya dengan tepat. Dalam belajar, kematangan memiliki peran yang sangat penting. Maka dari itu semua kegiatan dalam mempelajari sesuatu akan memiliki hasil yang baik jika dikerjakan Bersama-sama dengan tingkat kematangan seseorang.<sup>14</sup>

f) **Kepribadian**

Hal ini berpengaruh pada kondisi mahasiswa dalam belajar. Didalam proses membentuk kepribadian, memiliki beberapa tahapan yang harus dilewati sesuai dengan tahapan dari perkembangan pengetahuan mahasiswa.<sup>14</sup>

**b. Faktor Eksternal**

Merupakan faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan, meliputi:

1) **Keluarga**

Keluarga adalah tempat pertama untuk mahasiswa dan merupakan kelompok sosial paling awal karena keluarga adalah tempat bagi mahasiswa mempelajari sesuatu dan mengatakan dirinya sebagai makhluk sosial dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar. Faktor



keluarga mempunyai pengaruh yang utama. kondisi keluarga dapat factor penentu keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar dan lingkungan keluarga juga menjadi penentu cara belajar mahasiswa dan usaha yang diraih oleh mahasiswa. Faktor keluarga ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :<sup>15</sup>

a) Kondisi ekonomi keluarga

Keluarga yang atatus perekonomiannya kurang baik menjadi salah satu penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan mahasiswa. Dan juga, kurangnya perekonomian keluarga dapat mengurangi kenyamanan mahasiswa dalam belajar. Tapi juga kadang-kadang masalah ekonomi bisa jadi penyebab mahasiswa berhasil.<sup>15</sup>

b) Hubungan emosional orang tua dan mahasiswa

Hal ini dapat berpengaruh pada kesuksesan mahasiswa dalam belajar. Kondisi rumah yang sering diisi dengan pertengkaran menyebabkan konsentrasi mahasiswa dapat terganggu, membuat mahasiswa tidak dapat belajar dengan baik. Orang tua yang keras atau kasar bisa mengganggu mahasiswa dalam belajar.<sup>15</sup>

c) Cara mendidik mahasiswa

Ada keluarga yang mengajari mahasiswa secara diktator militer, demokratis, Sesuatu yang disampaikan diterima oleh orang tua tapi ada Sebagian oran tua kurang peduli akan hal tersebut. Cara

mengajar ini baik secara langsung atau tidak langsung bisa berpengaruh pada proses belajar dari mahasiswa dirumah.<sup>15</sup>

## 2) Faktor kampus

Seperti halnya dosen di lingkungan kampus, interaksi antara dosen dan mahasiswa berpengaruh pada semangatnya belajar dikampus. Dosen yang memperlihatkan tingkah laku dan sikap yang baik bisa menjadi contoh bagi mahasiswa untuk berperilaku sama. Selain itu interaksi antara dosen dan mahasiswa juga bisa menjadi penyebab keberhasilan dalam belajar. Mahasiswa yang akrab dan kagum pada dosennya akan lebih cepat tangkap terkait materi yang dibawakan.<sup>15</sup>

Pendapat seorang ahli mengatakan ada dua faktor yang memberi pengaruh pada prestasi akademik, diantaranya faktor motivasi dari luar diri mahasiswa seperti lingkungan rumah, ataupun di luar rumah, dan motivasi dari dalam diri mahasiswa. Motivasi yang dari luar diri mahasiswa, bukan kemauannya sendiri, sebaliknya yang dari dalam diri mahasiswa merupakan kemauannya sendiri untuk mempelajari sesuatu sehingga dapat meraih kesuksesan. Pendapat lain mengatakan kuat atau tidaknya motivasi belajar mahasiswa dapat berpengaruh pada keberhasilan belajar, motivasi belajar dari dalam diri dikuatkan dengan cara membayangkan masa yang akan datang dengan tantangan dan harus dihadapi untuk meraih apa yang diharapkannya. Keinginan yang

kuat dan dengan penuh rasa percaya diri bahwa bisa meraihnya dengan belajar sungguh-sungguh.<sup>16</sup>

Pendapat ahli terkait tinggi rendahnya prestasi akademik diantaranya yaitu: kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, cara belajar, lingkungan keluarga, dan kampus.

1. Faktor kecerdasan, dianggap sebagai keahlian rasional untuk memahami, mengerti, memecahkan masalah, mampu menghadapi perubahan lingkungan dan mampu belajar dari apa yang terjadi sebelumnya. Baik atau tidaknya kecerdasan yang dipunya oleh seorang individu menjadi penentu berhasil tidaknya meraih prestasi akademik, juga prestasi lainnya yang dapat diandalkan atau menonjol dari dirinya. Pendapat lain mengatakan interaksi yang kuat antara IQ dengan prestasi akademik di kampus. Disebutkan bahwa, ada 25% prestasi akademik di kampus bisa ditunjukkan dari IQ, atau kecerdasan, diukur oleh tes pengetahuan. berlandaskan informasi terkait tingkat kecerdasan dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki IQ 90-100 mampu menyelesaikan perkuliahan dengan hambatan minimal, sebaliknya bagi yang memiliki IQ 70-89 pada dasarnya akan membutuhkan bantuan sehingga bisa menuntaskan perkuliahan.<sup>18</sup>
2. Bakat merupakan keahlian yang dimiliki seorang individu yang merupakan bawaan sejak lahir, merupakan genetic dari orang tuanya. Bakat seorang mahasiswa berbeda satu sama lain.

Contohnya bisa ada mahasiswa yang memiliki bakat dalam bidang ilmu sosial akan sulit mempunyai prestasi tinggi di bidang ilmu pasti, begitupun sebaliknya. Bakat mahasiswa tersebut ketika diberi ruang untuk berkembang dalam belajar, maka bisa meraih prestasi yang tinggi. Bakat merupakan potensi awal yang jadi bawaan sejak lahir. Setiap orang memiliki bakat yang berbeda tentunya. Contohnya orang yang memiliki bakat di bidang seni, kemungkinan tertinggal dibidang lain. Individu yang memiliki bakat di bidang teknik, kemungkinan lemah dibidang olah raga misalnya.<sup>18</sup>

3. Minat dan perhatian, minat merupakan ketertarikan yang kuat pada suatu hal. Perhatian merupakan keinginan untuk mengamati dengan baik dan hati-hati pada suatu hal. Perhatian bisa saja memicu seorang mahasiswa untuk memberi minat untuk satu mata kuliah tertentu. Minat dan perhatian yang besar pada mata kuliah akan menyumbang efek baik bagi prestasi akademik mahasiswa. Kurangnya minat seorang mahasiswa pada suatu mata kuliah bisa memicu hambatan belajar. Pendapat ahli menyatakan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan atau pada suatu hal atau kegiatan tertentu. Minat pada awalnya merupakan kemampuan menerima suatu interaksi antara diri nya sendiri dengan suatu hal dari luar diri.<sup>18</sup>
4. Motivasi yaitu kecenderungan yang menciptakan seorang individu melakukan suatu hal. Motivasi sering menjadi landasan dan

memberi pengaruh pada usaha juga aktivitas seorang individu untuk meraih tujuan yang diharapkannya. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang kuat dan baik, mahasiswa akan meningkatkan usaha dan aktivitasnya meraih prestasi yang besar. Motivasi merupakan factor dari dalam diri yaitu kondisi batin yang gunanya untuk memunculkan, mengawali, mengarahkan proses belajar. Motivasi bisa menjadi penentu baik buruknya dalam meraih sesuatu, akibatnya makin tinggi motivasi maka akan makin tinggi keberhasilan dalam belajar. Individu yang tinggi motivasinya akan gigih berusaha dan tidak berfikir untuk menyerah, rajin membaca buku untuk mengembangkan lagi prestasinya. Bagi mereka yang motivasinya kurang, tampak kurang peduli, mudah menyerah, perhatiannya tidak berfokus pada pelajaran, dan kerap kali meninggalkan pelajaran menyebabkan hambatan dalam belajar. Pendapat ahli lainnya menyatakan motivasi kuat hubungannya dengan meraih prestasi akademik menjadi tujuan yang harus diraih. Untuk meraih tujuan perlu tindakan nyata. Penyebabnya adalah motivasi itu sendiri yang merupakan penggerak atau pendorongnya. Pendapat lain menyatakan bahwa antara tujuan untuk memiliki prestasi dengan prestasi akademik seorang mahasiswa di jurusannya memiliki interaksi yang positif. Semakin besar tujuan untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi, semakin besar juga prestasinya di fakultas yang menjadi pilihannya.<sup>18</sup>

5. Cara belajar adalah kesuksesan belajar dari mahasiswa dilihat juga bagaimana dia belajar. Cara belajar yang baik membantu mahasiswa meraih prestasi lebih besar dibandingkan dengan cara belajar yang kurang baik. Cara belajar yang baik contohnya: memiliki konsentrasi sebelum dan saat belajar, mengulang kembali bahan yang sudah diberikan, membaca dengan penuh perhatian dan benar bahan yang sedang dipelajari, dan memiliki usaha menguasainya dengan baik, terus belajar dengan mengerjakan contoh-contoh soal.<sup>18</sup>
6. Lingkungan keluarga, seperti orang tua dan adik juga kakak merupakan orang yang sangat dekat dengan diri seorang individu. Keluarga bisa menjadi potensi yang tinggi dan baik dalam menyumbang pengaruh pada prestasi mahasiswa. Orang tua sebaiknya mendukung, menyemangati, memberi bimbingan, dan menjadi contoh teladan yang baik kepada mahasiswa. Dan juga butuh interaksi dan komunikasi yang baik antara orang tua dengan mahasiswa. Kondisi keluarga yang cenderung ribut, tidak bisa mempengaruhi mahasiswa untuk belajar dengan baik. Mahasiswa bisa terganggu konsentrasinya, membuatnya merasa sulit untuk belajar. Selain itu juga kondisi rumah yang selalu tegang, ada konflik di antara anggota keluarga, akan membuat mahasiswa terganggu, hingga pada akhirnya mahasiswa lebih sering berada



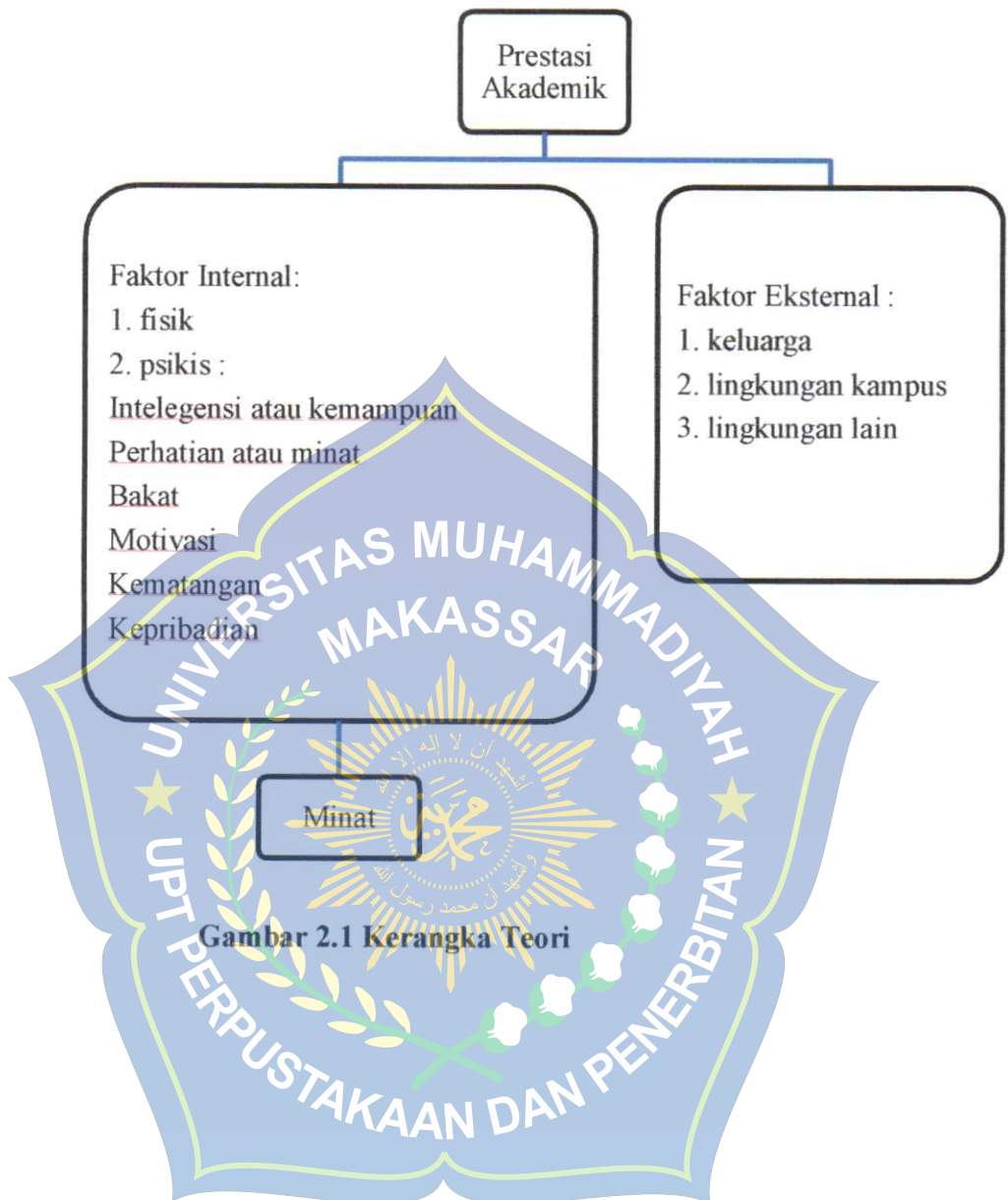
diluar rumah bersama temannya, hal bisa berpengaruh pada prestasi belajarnya yang memungkinkan akan turun.<sup>18</sup>

7. Kampus, merupakan wilayah kedua yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Kampus adalah wilayah pendidikan yang terorganisir, mempunyai sistem dan organisasi yang bagus untuk menanamkan nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin, dan ilmu pengetahuan.<sup>18</sup>

### C. Kerangka Teori

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan kerangka teori dalam penelitian adalah sebagaimana pada gambar dibawah:





**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Konsep Pemikiran

Kerangka konsep dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat belajar terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep dengan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu minat belajar. Sedangkan variabel terikat adalah prestasi akademik.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: variabel independen



: variabel dependen

#### B. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel independen

Definisi operasional :Minat belajar adalah keinginan dari dalam diri seseorang. Bukan karena paksaan dari orang lain.

Munculnya ketertarikan pada pelajaran tertentu sehingga menekuninya dengan baik.

Alat ukur : kuisisioner

Cara ukur : responden mengisi kuisisioner sesuai dengan yang di instruksikan

Hasil pengukuran :  $\leq 60\%$  = rendah

$\geq 60\%$  = tinggi

Skala ukur : ordinal

## 2. Variabel dependen

Definisi oprasional : Prestasi akademik adalah hasil belajar pada institusi pendidikan formal berupa nilai atau angka yang menjadi patokan untuk melihat keberhasilan dari cara belajar yang dipergunakan ataupun tim pengajar dalam memberikan ilmunya. Dalam hal ini peneliti mengambil IP semester lima dan semester enam.

Alat ukur : KHS (Kartu Hasil Study)

Cara ukur : responden menuliskan hasil KHS semester sebelum pandemi dan saat pandemi

Hasil ukur : 1 = menurun

2 = meningkat

Skala ukur : ordinal

### C. Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik sebelum dan saat pandemik mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2017 universitas muhammadiyah makassar.

Ha : Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik sebelum dan saat pandemik mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2017 universitas muhammadiyah makassar.



## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua mahasiswa angkatan 2017 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua mahasiswa angkatan 2017 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Waktu penelitian merupakan jadwal yang dipergunakan dalam melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 – November 2020.

#### C. Metode penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *observasional analitik*. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Pada jenis ini variable



independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada *follow up*.

#### D. Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Hal ini bertujuan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi responden.

#### E. Rumus Sampel dan Besar Sampel

$$n_1 = n_2 = \frac{\left( Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2} \right)^2}{(P_1 - P_2)}$$

Keterangan :

$Z_\alpha$  = deviat baku alfa

$Z_\beta$  = deviat baku beta

$P_2$  = Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

$Q_2 = 1 - P_2$

$P_1$  = proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan judgement peneliti

$Q_1 = 1 - P_1$

$P_1 - P_2$  = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

$P$  = proporsi total =  $(P_1 + P_2) / 2$

$$Q = 1 - P$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1,282 \sqrt{2 \times 0,52 \times 0,48} + 0,842 \sqrt{0,62 \times 0,38 + 0,42 \times 0,58}}{(0,62 - 0,42)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1,282 \sqrt{0,4992} + 0,842 \sqrt{0,4792}}{(0,2)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1,282 \times 0,7065 + 0,842 \times 0,692}{(0,2)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{0,9057 + 0,5827}{(0,2)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1,4884}{(0,2)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = (7,442)^2$$

$$n_1 = n_2 = 55,38 \rightarrow 56 \text{ sampel}$$

## F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### 1. Kriteria Inklusi

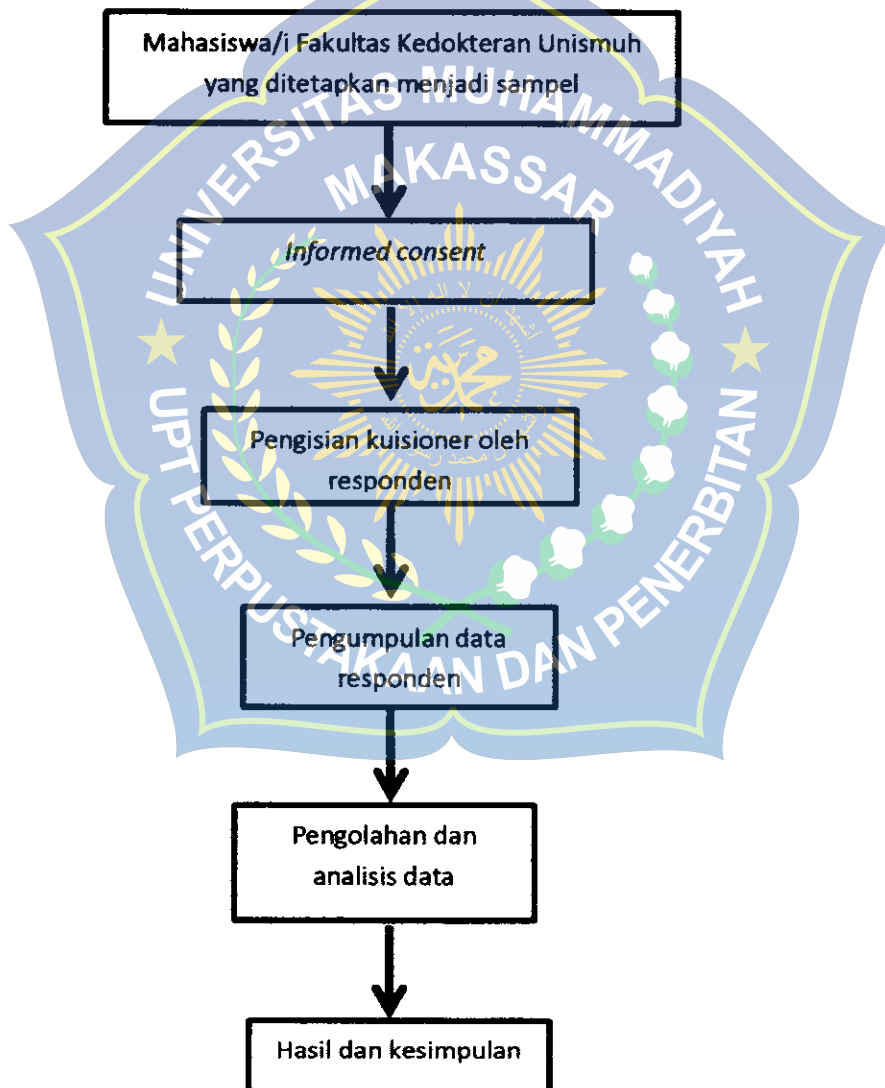
- a) Terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 2017 di Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
- b) Bersedia dijadikan responden pada penelitian ini
- c) Mahasiswa yang lengkap kartu hasil studinya sesuai SKS yang diprogramkan

d) Mahasiswa angkatan 2017 fakultas kedokteran Unismuh Makassar yang mengikuti kuliah online selama 1 semester

2. Kriteria Eksklusi

- a) Responden tidak melengkapi sepenuhnya kuesioner yang diberikan.
- b) Responden tidak mengambil semua blok yang sesuai dengan semester berjalan atau mengambil program blok di semester lain

**G. Alur Penelitian**



**Bagan 4.1 Alur Penelitian**

## H. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang ditemukan langsung dari responden. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan data sekunder ditemukan dari arsip nilai prestasi akademik dari website mahasiswa.

Sebelum peneliti melakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan melakukan uji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS versi 25.

### 2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan secara manual. Tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikannya dalam bentuk yang lebih baik dan rapi.

#### a. Editing

Editing bertujuan untuk melihat kembali apakah jawaban lengkap. Editing dikerjakan di lapangan sehingga apabila terjadi

kekurangan atau kesalahan pengisian dapat segera disempurnakan. Editing dikerjakan dengan cara memeriksa kelengkapan data, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan.

b. Coding

Coding merupakan pemberian tanda pada setiap data yang masuk kedalam kategori yang sama. Kode merupakan isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. Entry (Pengimputan Data)

Pada tahap ini dilakukan pemasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam program komputer untuk proses analisis.

d. Cleaning (pembersihan Data)

Pada tahap ini dilakukan proses pembersihan data untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan sebelum data dianalisa. Proses cleaning diawali dengan menghilangkan data yang tidak lengkap.

**I. Teknik analisis data**

Data analisa melalui persentase dan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisa univariat

Analisa univariat dikerjakan pada setiap variabel dan hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

## 2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dikerjakan untuk melihat hubungan variabel independen dengan dependen dalam bentuk tabulasi silang. Menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan ketentuan hubungan dikatakan bermakna bila  $p\text{-value} < 0,05$  dan hubungan dikatakan tidak bermakna bila  $p\text{-value} > 0,05$  dengan menggunakan rumus *Chi-Square*.

Keterangan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

O = Frekuensi nilai yang diamati (Observed value)

E = Frekuensi nilai yang diharapkan (Expected value)

$\Sigma$  = Jumlah Data

## 3. Uji t atau uji parsial

Dilakukan untuk menguji koefisien parsial. Uji t dikerjakan dengan program SPSS. Jika signifikan  $t \leq 0,05$  maka terdapat perbedaan antara hasil IPK semester lima dan semester enam. Dan jika signifikan  $t \geq 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan antara hasil IPK semester lima dan semester enam.

## J. Etika penelitian

Pada penelitian ini menggunakan manusia sebagai obyeknya, sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

### 1. Informed Consent.

Lembar persetujuan yang diberi pada responden saat pengumpulan data. Dengan tujuan agar responden mengetahui apa maksud dan tujuan



penelitian juga akibat yang akan diterima selama proses mengumpulkan data. Jika obyek tidak bersedia untuk diteliti, bersedia untuk diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan obyek. Dalam hal ini peneliti tidak akan mencantumkan nama obyek pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentially (kerahasiaan).

Adalah kerahasiaan informasi yang diberikan oleh objek dan dibantu oleh peneliti.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Populasi dan Sampel

Pengumpulan data dilakukan dari bulan September 2020 – November 2020 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017. Jumlah responden sebagai sampel penelitian adalah 114 orang dengan menggunakan *total sampling*, dan setelah dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi maka didapatkan sampel sebanyak 70 orang dimana berdasarkan rumus hitung besaran sampel didapatkan jumlah minimal sampel adalah 56 orang. Pengambilan data dengan menggunakan alat ukur berbentuk kuesioner dan data mahasiswa yang didapatkan dari bidang Akademik Kemahasiswaan.

Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner tentang minat belajar serta data base mahasiswa untuk prestasi akademik. Kuesioner tersebut dikirim kepada setiap responden dengan menggunakan fasilitas google form kemudian responden mengisi kuisisioner dengan di awasi via chat oleh peneliti.

Setelah dilakukan pengambilan data, langkah berikutnya yakni pengolahan data untuk memperoleh hasil dari penelitian ini. Pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS 25.00 for windows*. Selanjutnya hasil penelitian secara lengkap akan disajikan dalam bentuk tabel meliputi distribusi

karakteristik berdasarkan setiap pertanyaan pada kuisioner minat belajar, dan distribusi karakteristik prestasi Akademik berdasarkan analisa data univariat dan analisa bivariat untuk melihat hubungan antara variable independen dengan variable dependen dengan menggunakan uji *chi-square* dimana nilai kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

## B. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Total responden berjumlah 70 orang berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Berikut adalah kategori responden dalam penelitian.

### 1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut

#### a. Karakteristik berdasarkan kuisioner minat belajar

**Tabel V.I Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan semangat mahasiswa mengikuti kuliah online**

	Frequency	Percent
<b>Sangat Setuju</b>	10	14.3
<b>Setuju</b>	24	34.3
<b>Ragu-Ragu</b>	21	30.0
<b>Kurang Setuju</b>	9	12.9
<b>Tidak Setuju</b>	6	8.6
<b>Total</b>	70	100.0

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.1, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan semangat mahasiswa Angkatan 2017 mengikuti perkuliahan online. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (14,3%), yang menjawab setuju 24 orang (34,3%), yang menjawab ragu – ragu 21 orang (30,0%), yang menjawab kurang setuju 9 orang (12,9%) dan yang menjawab tidak setuju 6 orang (8,6%).

**Tabel V.II Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan kejenuhan mahasiswa mengikuti kuliah online**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	7	10,0
Setuju	8	11,4
Ragu-Ragu	32	45,7
Kurang Setuju	11	15,7
Tidak Setuju	12	17,1
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100,0</b>

*(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)*

Tabel 5.2, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kejenuhan mahasiswa Angkatan 2017 mengikuti perkuliahan online. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (10,0%), yang menjawab setuju 8 orang (11,4%), yang menjawab ragu – ragu 32 orang (45,7%), yang menjawab kurang setuju 11 orang (15,7%) dan yang menjawab tidak setuju 12 orang (17,1%).

**Tabel V.III Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan peran aktif mahasiswa mengikuti kuliah online**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	7	10.0
Setuju	10	14.3
Ragu-Ragu	26	37.1
Kurang Setuju	21	30.0
Tidak Setuju	6	8.6
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.3, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan peran aktif mahasiswa mengikuti kuliah online. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (10,0%), yang menjawab setuju 10 orang (14,3%), yang menjawab ragu – ragu 26 orang (37,1%), yang menjawab kurang setuju 21 orang (30,0%) dan yang menjawab tidak setuju 6 orang (8,6%).

**Tabel V.IV Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan minat mengulang materi kuliah online**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	9	12.9
Setuju	10	14.3
Ragu-Ragu	14	20.0
Kurang Setuju	24	34.3
Tidak Setuju	13	18.6
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.4, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan minat mengulang materi kuliah online. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (12,9%), yang menjawab setuju 10 orang (14,3%), yang menjawab ragu – ragu 14 orang (20,0%), yang menjawab kurang setuju 24 orang (34,3%) dan yang menjawab tidak setuju 13 orang (18,6%).

**Tabel V.V Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan perhatian mahasiswa selama kuliah online berlangsung**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	5	7.1
Setuju	11	15.7
Ragu-Ragu	33	47.1
Kurang Setuju	11	15.7
Tidak Setuju	10	14.3
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.5, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan perhatian mahasiswa selama kuliah online berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (7,1%), yang menjawab setuju 11 orang (15,7%), yang menjawab ragu – ragu 33 orang (47,1%), yang menjawab kurang setuju 11 orang (15,7%) dan yang menjawab tidak setuju 10 orang (14,3%).

**Tabel V.VI Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan gangguan saat kuliah online berlangsung**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	8	11.4
Setuju	30	42.9
Ragu-Ragu	17	24.3
Kurang Setuju	8	11.4
Tidak Setuju	7	10.0
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.6, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan gangguan saat kuliah online berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (11,4%), yang menjawab setuju 30



orang (42,9%), yang menjawab ragu – ragu 17 orang (24,3%), yang menjawab kurang setuju 8 orang (11,4%) dan yang menjawab tidak setuju 7 orang (10,0%).

**Tabel V.VII Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan keaktifan memberi umpan balik saat kuliah online berlangsung**

	Frequency	Percent
<b>Sangat Setuju</b>	4	5.7
<b>Setuju</b>	9	12.9
<b>Ragu-Ragu</b>	38	54.3
<b>Kurang Setuju</b>	10	14.3
<b>Tidak Setuju</b>	9	12.9
<b>Total</b>	70	100.0

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.7, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan keaktifan memberi umpan balik saat kuliah online berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (5,7%), yang menjawab setuju 9 orang (12,9%), yang menjawab ragu – ragu 38 orang (54,3%), yang menjawab kurang setuju 10 orang (14,3%) dan yang menjawab tidak setuju 9 orang (12,9%).

**Tabel V.VIII Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan perbandingan kuliah online dengan offline**

	Frequency	Percent
<b>Sangat Setuju</b>	4	5.7
<b>Setuju</b>	7	10.0
<b>Ragu-Ragu</b>	39	55.7
<b>Kurang Setuju</b>	11	15.7
<b>Tidak Setuju</b>	9	12.9
<b>Total</b>	70	100.0

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.8, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan perbandingan kuliah online dengan offline. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (5,7%), yang menjawab setuju 7 orang (10,0%), yang menjawab ragu – ragu 39 orang (55,7%), yang menjawab kurang setuju 11 orang (15,7%) dan yang menjawab tidak setuju 9 orang (12,9%).

**Tabel V.IX Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan konsentrasi saat kuliah online berlangsung**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	3	4.3
Setuju	15	21.4
Ragu-Ragu	21	30.0
Kurang Setuju	16	22.9
Tidak Setuju	15	21.4
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.9, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan konsentrasi saat kuliah online berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (4,3%), yang menjawab setuju 15 orang (21,4%), yang menjawab ragu – ragu 21 orang (30,0%), yang menjawab kurang setuju 16 orang (22,9%) dan yang menjawab tidak setuju 15 orang (21,4%).

**Tabel V.X Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan pengetahuan tentang ilmu kedokteran**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	7	10.0
Setuju	41	58.6
Ragu-Ragu	13	18.6
Kurang Setuju	5	7.1
Tidak Setuju	4	5.7
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.10, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang ilmu kedokteran. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (10,0%), yang menjawab setuju 41 orang (58,6%), yang menjawab ragu – ragu 13 orang (18,6%), yang menjawab kurang setuju 5 orang (7,1%) dan yang menjawab tidak setuju 4 orang (5,7%).

**Tabel V.XI Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan pemahaman tentang manfaat ilmu kedokteran**

	Frequency	Percent
<b>Sangat Setuju</b>	14	20.0
<b>Setuju</b>	38	54.3
<b>Ragu-Ragu</b>	16	22.9
<b>Kurang Setuju</b>	1	1.4
<b>Tidak Setuju</b>	1	1.4
<b>Total</b>	70	100.0

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.11, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pemahaman tentang manfaat ilmu kedokteran. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (20,0%), yang menjawab setuju 38 orang (54,3%), yang menjawab ragu – ragu 16 orang (22,9%), yang menjawab kurang setuju 1 orang (1,4%) dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (1,4%).

**Tabel V.XII Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan kebiasaan mempelajari topik sebelum kuliah berlangsung**

	Frequency	Percent
<b>Sangat Setuju</b>	1	1.4
<b>Setuju</b>	10	14.3
<b>Ragu-Ragu</b>	34	48.6
<b>Kurang Setuju</b>	21	30.0
<b>Tidak Setuju</b>	4	5.7
<b>Total</b>	70	100.0

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.12, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kebiasaan mempelajari topik sebelum kuliah berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (1,4%), yang menjawab setuju 10 orang (14,3%), yang menjawab ragu – ragu 34 orang (48,6%), yang menjawab kurang setuju 21 orang (30,0%) dan yang menjawab tidak setuju 4 orang (5,7%).

**Tabel V.XIII Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan kesadaran untuk belajar tanpa paksaan**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	24	34.3
Setuju	25	35.7
Ragu-Ragu	12	17.1
Kurang Setuju	7	10.0
Tidak Setuju	2	2.9
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.13, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kesadaran belajar tanpa paksaan. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (34,3%), yang menjawab setuju 25 orang (35,7%), yang menjawab ragu – ragu 12 orang (17,1%), yang menjawab kurang setuju 7 orang (10,0%) dan yang menjawab tidak setuju 2 orang (2,9%).

**Tabel V.XIV Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan perasaan senang belajar ilmu kedokteran**

	Frequency	Percent
Sangat Setuju	26	37.1
Setuju	20	28.6
Ragu-Ragu	18	25.7
Kurang Setuju	3	4.3
Tidak Setuju	3	4.3

<b>Total</b>	70	100.0
--------------	----	-------

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.14, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan perasaan senang belajar ilmu kedokteran. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (37,1%), yang menjawab setuju 20 orang (28,6%), yang menjawab ragu – ragu 18 orang (25,7%), yang menjawab kurang setuju 3 orang (4,3%) dan yang menjawab tidak setuju 3 orang (4,3%).

**Tabel V.XV Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan kemampuan membagi waktu dengan baik**

	Frequency	Percent
<b>Sangat Setuju</b>	13	18.6
<b>Setuju</b>	28	40.0
<b>Ragu-Ragu</b>	21	30.0
<b>Kurang Setuju</b>	7	10.0
<b>Tidak Setuju</b>	1	1.4
<b>Total</b>	70	100.0

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.15, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kemampuan membagi waktu dengan baik. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (18,6%), yang menjawab setuju 28 orang (40,0%), yang menjawab ragu – ragu 21 orang (30,0%), yang menjawab kurang setuju 7 orang (10,0%) dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (1.4%).

**b. Karakteristik berdasarkan minat belajar**

**Tabel V.XVI Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan hasil kuisisioner minat belajar**

d)	Frequency	Percent
----	-----------	---------

<b>Rendah</b>	47	67.1
<b>Tinggi</b>	23	32.9
<b>Total</b>	70	100.0

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.16, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan minat belajar Angkatan 2017 mengikuti perkuliahan online. Dapat diketahui responden yang rendah minat belajarnya sebanyak 47 orang (67,1%) dan yang tinggi minat belajarnya sebanyak 23 orang (32,9%).

### c. Karakteristik berdasarkan prestasi akademik

**Tabel V.XVII Distribusi karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan prestasi akademik**

	Frequency	Percent
<b>Menurun</b>	45	64.3
<b>Meningkat</b>	25	35.7
<b>Total</b>	70	100.0

(Sumber: Data Primer, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner)

Tabel 5.17, diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan prestasi akademik Angkatan 2017 mengikuti perkuliahan online. Dapat diketahui responden yang mengalami penurunan prestasi akademik sebanyak 45 orang (64,3%) dan yang meningkat sebanyak 25 orang (35,7%).

### 3. Analisis bivariat

Pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran Angkatan 2017.

**Tabel V.XVIII Pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017.**

Minat belajar	Prestasi akademik				Total	Nilai p	
	Menurun		Meningkat				
	N	%	N	%			
Rendah	44	97,7	3	12,0	47	67,1	0,000
Tinggi	1	2,2	22	88,0	23	32,9	
Total	45	100	25	100	70	100	

(Sumber: Data Primer dan Sekunder, Desember 2020 yang diperoleh dari Kuesioner dan Arsip Akademik)

Tabel 5.18 menunjukkan bahwa responden yang rendah minat belajarnya 47 orang (67,1%) terdapat 44 orang (97,7%) yang mengalami penurunan angka prestasi akademik (IP) dan terdapat 3 orang (12,0) yang mengalami peningkatan angka terhadap prestasi akademik (IP). Responden yang tinggi minat belajarnya, sebanyak 23 orang (32,9%) terdapat 1 orang (2,2%) yang mengalami penurunan angka terhadap prestasi akademik (IP) Dan terdapat 22 orang (88,0%) yang mengalami peningkatan angka terhadap prestasi akademik (IP).

Dari hasil uji statistic dengan metode uji *Chi-Square* memperlihatkan bahwa *p value* 0,00 ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi akademik (IPK)



sebelum dan saat pandemic mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017.

**Tabel V.XIX Perbandingan Prestasi Akademik Semester Lima Dan Semester Enam Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017.**

F	Sig.	t	df	Sig.		Upper	
				(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
.135	.714	2.140	138	.034	.18243	.08524	.01389 .35097
		2.140	137.774	.034	.18243	.08524	.01388 .35097

Table 5.19 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perbandingan prestasi akademik antara semester lima dan semester enam signifikan yaitu 0,03 dimana angka ini  $\leq 0,05$  artinya terdapat perbedaan signifikan antara prestasi akademik semester lima dan enam.

## BAB VI

### PEMBAHASAN

Pada penelitian ini telah dilakukan mengenai hubungan minat belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2017. Dari data yang diperoleh didapatkan 70 Responden yang dikumpulkan dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengumpulan data dimulai pada bulan September 2020 sampai bulan Desember 2020. Berdasarkan karakteristik umum dari penelitian yang dilakukan adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar yang telah atau sementara mengikuti kegiatan akademik dan mahasiswa yang telah melewati semester lima dan semester enam dalam perkuliahan.

Untuk data univariat pertanyaan pertama menunjukkan karakteristik responden berdasarkan semangat mahasiswa Angkatan 2017 mengikuti perkuliahan online. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (14,3%), yang menjawab setuju 24 orang (34,3%), yang menjawab ragu – ragu 21 orang (30,0%), yang menjawab kurang setuju 9 orang (12,9%) dan yang menjawab tidak setuju 6 orang (8,6%). Dalam hal ini dari 70 responden paling banyak menjawab setuju perihal semangat mengikuti perkuliahan online. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa pada dasarnya bersemangat mengikuti perkuliahan online karena tidak perlu takut terlambat ke kampus lagi seperti ketika kuliah offline.

Untuk pertanyaan kedua terkait apakah mahasiswa tidak merasa jenuh mengikuti perkuliahan online. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (10,0%), yang menjawab setuju 8 orang (11,4%), yang menjawab ragu – ragu 32 orang (45,7%), yang menjawab kurang setuju 11 orang (15,7%) dan yang menjawab tidak setuju 12 orang (17,1%). Dari hasil jawaban responden diperoleh hasil terbanyak yaitu ragu – ragu. Disini dapat dilihat bahwa tidak selamanya perkuliahan online membuat mahasiswa nyaman. Karena harus berdiam diri dirumah selama masa pandemic tentu akan muncul rasa jenuh yang lambat laun mempengaruhi proses belajar mengajar mahasiswa.

Untuk pertanyaan ketiga terkait peran aktif mahasiswa mengikuti kuliah online. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (10,0%), yang menjawab setuju 10 orang (14,3%), yang menjawab ragu – ragu 26 orang (37,1%), yang menjawab kurang setuju 21 orang (30,0%) dan yang menjawab tidak setuju 6 orang (8,6%). Diperoleh jawaban terbanyak yaitu ragu – ragu. Artinya banyak mahasiswa yang masih aktif melakukan tanya jawab dan banyak juga dari mahasiswa yang pasif melakukan tanya jawab Ketika perkuliahan berlangsung.

Untuk pertanyaan keempat terkait bagaimana minat mahasiswa mengulang materi kuliah online ketika perkuliahan selesai. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (12,9%), yang menjawab setuju 10 orang (14,3%), yang menjawab ragu – ragu 14 orang (20,0%), yang menjawab kurang setuju 24 orang (34,3%) dan yang menjawab tidak setuju 13 orang (18,6%). Jawaban terbanyak yaitu kurang setuju. Artinya disini Sebagian besar dari

mahasiswa tidak mempelajari ulang materi yang diajarkan setelah perkuliahan selesai, baik itu dimalam hari atau diwaktu libur.

Untuk pertanyaan kelima terkait bagaimana perhatian mahasiswa selama kuliah online berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (7,1%), yang menjawab setuju 11 orang (15,7%), yang menjawab ragu – ragu 33 orang (47,1%), yang menjawab kurang setuju 11 orang (15,7%) dan yang menjawab tidak setuju 10 orang (14,3%). Didapatkan jawaban terbanyak yaitu ragu – ragu. Dalam hal ini karena kuliah online luput dari perhatian langsung oleh pengajar, membuat mahasiswa bebas melakukan hal lain dan kurang memperhatikan dosen ketika mengajar.

Untuk pertanyaan keenam terkait bagaimana gangguan dari teman lain saat kuliah online berlangsung, apakah merasa terganggu dengan orang lain yang tidak memperhatikan perkuliahan. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (11,4%), yang menjawab setuju 30 orang (42,9%), yang menjawab ragu – ragu 17 orang (24,3%), yang menjawab kurang setuju 8 orang (11,4%) dan yang menjawab tidak setuju 7 orang (10,0%). Jawaban terbanyak dari responden yaitu setuju. Dalam hal ini karena perkuliahan dilakukan online sehingga meminimalkan adanya gangguan dari teman lain saat perkuliahan berlangsung.

Untuk pertanyaan ketujuh terkait bagaimana keaktifan mahasiswa memberi umpan balik saat kuliah online berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (5,7%), yang menjawab setuju 9

orang (12,9%), yang menjawab ragu – ragu 38 orang (54,3%), yang menjawab kurang setuju 10 orang (14,3%) dan yang menjawab tidak setuju 9 orang (12,9%). Dari hasil jawaban responden jawaban terbanyak yaitu ragu – ragu. Dalam hal ini banyak mahasiswa yang tidak bisa memberikan umpan balik pada dosen yang mengajar. Sehingga tidak jarang mendapat tugas tambahan dari dosen bersangkutan.

Untuk pertanyaan kedelapan terkait bagaimana perbandingan kuliah online dengan offline, apakah mahasiswa lebih cepat tanggap saat kuliah online atau offline. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (5,7%), yang menjawab setuju 7 orang (10,0%), yang menjawab ragu – ragu 39 orang (55,7%), yang menjawab kurang setuju 11 orang (15,7%) dan yang menjawab tidak setuju 9 orang (12,9%). Didapatkan hasil paling banyak menjawab ragu – ragu. Banyak mahasiswa lebih cepat tanggap Ketika kuliah offline dibanding kuliah online. Hal ini tidak luput dari perhatian yang mudah teralihkan saat kuliah online.

Untuk pertanyaan kesembilan terkait bagaimana konsentrasi saat kuliah online berlangsung, apakah mahasiswa memikirkan hal lain ketika perkuliahan online berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (4,3%), yang menjawab setuju 15 orang (21,4%), yang menjawab ragu – ragu 21 orang (30,0%), yang menjawab kurang setuju 16 orang (22,9%) dan yang menjawab tidak setuju 15 orang (21,4%). Didapatkan jawaban terbanyak yaitu ragu – ragu. Dalam hal ini Sebagian besar mahasiswa sulit

berkonsentrasi saat perkuliahan online berlangsung. Sehingga cenderung melakukan hal lain bahkan tertidur saat proses perkuliahan berlangsung.

Untuk pertanyaan kesepuluh terkait apakah mahasiswa memiliki pengetahuan tentang ilmu kedokteran. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (10,0%), yang menjawab setuju 41 orang (58,6%), yang menjawab ragu – ragu 13 orang (18,6%), yang menjawab kurang setuju 5 orang (7,1%) dan yang menjawab tidak setuju 4 orang (5,7%). Didapatkan hasil jawaban terbanyak yaitu setuju. Dalam hal ini terkait pengetahuan karena responden saat diteliti akan memasuki semester tujuh, dari segi pengetahuan sudah memiliki meski masih kurang karena seorang dokter harus belajar seumur hidup sehingga tidak akan pernah dikatakan cukup untuk pengetahuan.

Untuk pertanyaan kesebelas terkait bagaimana pemahaman mahasiswa tentang manfaat ilmu kedokteran. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (20,0%), yang menjawab setuju 38 orang (54,3%), yang menjawab ragu – ragu 16 orang (22,9%), yang menjawab kurang setuju 1 orang (1,4%) dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (1,4%). Didapatkan hasil dari responden terbanyak menjawab setuju. Dalam hal ini sebagai mahasiswa kedokteran yang saat dilakukan penelitian sudah memasuki semester tujuh, tentunya mahasiswa sudah paham bagaimana manfaat ilmu kedokteran. Sehingga wajib bagi setiap dokter untuk terus belajar karena kelak akan mengabdikan ilmunya ke masyarakat luas.



Untuk pertanyaan keduabelas terkait bagaimana kebiasaan mahasiswa mempelajari topik sebelum kuliah berlangsung. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (1,4%), yang menjawab setuju 10 orang (14,3%), yang menjawab ragu – ragu 34 orang (48,6%), yang menjawab kurang setuju 21 orang (30,0%) dan yang menjawab tidak setuju 4 orang (5,7%). Didapatkan jawaban terbanyak yaitu kurang setuju. Dalam hal ini mencerminkan kebiasaan mahasiswa yang tidak mempelajari topik perkuliahan sebelum materi dibawakan oleh dosen. Sehingga jika ada beberapa dosen yang melakukan tanya jawab sebelum masuk materi banyak mahasiswa kesulitan menjawab pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan ketigabelas terkait bagaimana kesadaran mahasiswa melakukan belajar tanpa paksaan. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (34,3%), yang menjawab setuju 25 orang (35,7%), yang menjawab ragu – ragu 12 orang (17,1%), yang menjawab kurang setuju 7 orang (10,0%) dan yang menjawab tidak setuju 2 orang (2,9%). Didapatkan jawaban terbanyak yaitu setuju. Dalam hal ini banyak mahasiswa yang melakukan belajar tanpa paksaan dari orang lain. Tetapi karena kesadaran akan pentingnya untuk terus belajar.

Untuk pertanyaan keempatbelas terkait bagaimana perasaan senang belajar ilmu kedokteran. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (37,1%), yang menjawab setuju 20 orang (28,6%), yang menjawab ragu – ragu 18 orang (25,7%), yang menjawab kurang setuju 3 orang (4,3%) dan yang menjawab tidak setuju 3 orang (4,3%). Didapatkan jawaban



terbanyak yaitu sangat setuju. Dalam hal ini mencerminkan bagaimana mahasiswa senang mempelajari ilmu kedokteran. Ada tantangan tersendiri bagi mahasiswa kedokteran dalam setiap menyelesaikan kasus yang diberikan ketika proses belajar berlangsung. Sehingga Sebagian besar mahasiswa senang mempelajarinya.

Untuk pertanyaan kelimabelas terkait bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membagi waktu dengan. Dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (18,6%), yang menjawab setuju 28 orang (40,0%), yang menjawab ragu – ragu 21 orang (30,0%), yang menjawab kurang setuju 7 orang (10,0%) dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (1,4%). Didapatkan jawaban terbanyak yaitu setuju. Dalam hal ini Sebagian besar mahasiswa mampu membagi waktu dengan baik. Antara perkuliahan dengan organisasi dan kegiatan lainnya.

Untuk hasil keseluruhan dari responden terkait bagaimana minat belajar Angkatan 2017 mengikuti perkuliahan online. Dapat diketahui responden yang rendah minat belajarnya sebanyak 47 orang (67,1%) dan yang tinggi minat belajarnya sebanyak 23 orang (32,9%). Didapatkan hasil terbanyak yaitu minat mahasiswa yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang menurun minat belajarnya selama perkuliahan online.

Untuk hasil dari prestasi akademik Angkatan 2017 mengikuti perkuliahan online. Dapat diketahui responden yang mengalami penurunan prestasi akademik sebanyak 45 orang (64,3%) dan yang meningkat sebanyak 25 orang (35,7%). Didapatkan hasil terbanyak yaitu mengalami penurunan prestasi akademik dari

semester lima ke semester enam. Dalam hal ini peneliti mengambil hasil prestasi akademik dari semester lima dan enam kemudian dilakukan perbandingan.

**A. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Sebelum dan Saat Pandemi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017.**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 0,000 diperoleh hasil penelitian mengenai pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistic menunjukkan  $p \text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi akademik sebelum dan saat pandemi mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2017.

Berdasarkan hasil kuisioner yang terkumpul dari 70 responden juga menunjukkan bahwa responden yang rendah minat belajarnya 47 orang (67,1%) dari jumlah ini terdapat 44 orang (97,7%) yang mengalami penurunan angka prestasi akademik (IP) dan terdapat 3 orang (12,0) yang mengalami peningkatan angka terhadap prestasi akademik (IP). Sedangkan untuk responden yang tinggi minat belajarnya sebanyak 23 orang (32,9%) dari jumlah ini terdapat 1 orang (2,2%) yang mengalami penurunan angka terhadap prestasi akademik (IP) Dan terdapat 22 orang (88,0%) yang mengalami peningkatan angka terhadap prestasi akademik (IP). Data prestasi

akademik diperoleh dari IP semester lima dan semester enam mahasiswa kemudian peneliti mengamati apakah terjadi penurunan atau peningkatan IP.

Peneliti juga melakukan uji perbandingan untuk menguji hasil IP semester lima dan enam dari data yang langsung didapat dari responden dan diperoleh hasil  $0,03$  atau  $\text{sig. (2-tailed)} \leq 0,05$  yang artinya ada perbedaan signifikan antara IP semester lima dengan semester enam.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ita Ariyanti (2010) tentang Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009 dengan subyek penelitian 85 orang yang menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dengan analisis regresi linier berganda.

Begitupun juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nanik Haryati (2015) tentang Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-gugus wonokerto turi sleman tahun ajaran 2014/2015 dengan subyek penelitian 112 siswa menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

Adapun penelitian yang mendukung dilakukan oleh Hermiza Mardesci dan Afrina Mardesci untuk jurnal Pendidikan tahun 2020 yaitu Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri) yang memperkuat bahwa perkuliahan online memberi pengaruh signifikan terhadap minat belajar. Dalam hal ini minat belajar menurun atau berpengaruh negative.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Syarifah Hikmah Jamil dan Ivony Dwi Aprilisanda untuk Behavioral Accounting Journal tahun 2020 yaitu Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa perkuliahan online mempengaruhi minat belajar dimana minat belajar mahasiswa menurun atau berpengaruh negative.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hadion Wijoyo untuk jurnal Pendidikan tahun 2020 yaitu Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) dalam penelitian menunjukkan bahwa minat belajar tidak dipengaruhi oleh kuliah online. Dalam penelitian menunjukkan minat cenderung meningkat saat perkuliahan online atau memiliki hubungan positive.

## **B. Tinjauan Keislaman**

Dilihat dalam Firman Allah SWT dimana beliau berpesan agar kita menyeru kepada hal hal yang baik dan mencegah kita dari hal hal yang bersifat munkar, dan sejatinya kita sebagai pelopor dalam menyerukan hal tersebut.

**Dalam surat Al-Alaq ayat 1 - 5**

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahnya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Terjemahnya : dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Terjemahnya : bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Terjemahnya : yang mengajar (manusia) dengan pena

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Terjemahnya : dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

Dalam surat Al-Mujadalah ayat 11

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahnya : Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dalam surat Ar-Ra'd ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ  
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا  
لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Terjemahnya : Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu

kaum maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

#### Al-Hadist

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ

بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barangsiapa yang ingin sukses di dunia maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang ingin sukses di akhirat maka hendaklah dengan ilmu, dan barangsiapa yang ingin sukses pada keduanya (dunia dan akhirat) maka hendaklah dengan ilmu (pula)” –Imam Syafi’i

Allah SWT berfirman dalam al-Qur’an Surah Ali-Imran ayat 104, Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”(Q.S Ali Imran:104)

Dalam firman Allah:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿١٢٦﴾ وَأَنْ سَعْيُهُ يَوْمَ يُرَى ﴿١٢٧﴾

Terjemahnya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).(Qs. An-Najm: 39-40)

رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَئِكَ  
الْأَلْبَابِ ﴿١٠﴾

Terjemahnya : Katakanlah apakah sama orang-orang yang mengetahui dan orang-orang yang tidak mengetahui, sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang mampu menerima pelajaran”(QS. Az-Zumar:9)<sup>22</sup>

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya : Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”(QS.Al-Isra:36)<sup>22</sup>

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti masih menemukan berbagai keterbatasan dalam meneliti. Beberapa keterbatasan penelitian yang ada sebagai berikut :



1. Hanya dilakukan pada satu angkatan

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal terkait prestasi akademik sebaiknya dilakukan penelitian pada semua Angkatan sehingga hasilnya lebih akurat dan benar – benar menggambarkan prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah makassar.

2. Keterbatasan Pengumpulan Sampel

Keterbatasan pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel yang terdata masih kurang maksimal sehingga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembuatan penelitian.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Sebelum dan Saat Pandemi Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Makassar:

1. Minat Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 dengan jumlah 70 orang memiliki frekuensi yang rendah minat belajarnya sebanyak 47 orang dan frekuensi yang tinggi minat belajarnya sebanyak 23 orang selama kuliah online berlangsung sepanjang semester 6. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat belajar mahasiswa selama metode perkuliahan mengharuskan online karena pandemic Covid-19.
2. Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 dengan jumlah 70 orang memiliki frekuensi yang menurun terhadap prestasi akademik (IPK) sebanyak 44 orang dan frekuensi yang meningkat terhadap prestasi akademik (IP) sebanyak 22 orang dilihat dari IP semester 5 yang menurun dan meningkat saat IP semester 6 keluar. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa selama perkuliahan online saat pandemic

mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa sehingga banyak yang mengalami penurunan IP.

3. Penelitian tentang Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Sebelum dan Saat Pandemi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 diperoleh hasil yaitu minat belajar berpengaruh secara bermakna terhadap prestasi akademik saat metode perkuliahan diubah menjadi online selama pandemic Covid-19.
4. Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat tinggi kedudukan orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu. Orang-orang yang beriman diangkat kedudukannya oleh Allah dan Rasul-Nya, sedangkan orang-orang yang berilmu diangkat kedudukannya karena mereka dapat memberi banyak manfaat kepada orang lain hal ini sesuai surah al-Mujadalah ayat 11. Selain itu pula Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur, konteks perintah untuk kita tetap meningkatkan minat belajar meskipun kondisi perkuliahan harus dilakukan dengan metode online orientasi surah As-Shaf Ayat 4

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Membantu mahasiswa untuk bisa meningkatkan prestasi akademiknya dengan memberikan solusi-solusi agar minat belajar mahasiswa tetap baik meski dalam kondisi kuliah online di Fakultas

Kedokteran Makassar sebagai salah satu faktor penunjang untuk peningkatan prestasi akademik.

2. Bagi Responden

Menentukan metode belajar yang tepat selama perkuliahan online dan mulai menaruh cita-cita tepat dihadapan kalian agar tetap semangat dan semoga disemester 7 ini semua IP bisa meningkat sesuai harapan sehingga bisa membanggakan juga orang tua.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Erlando Doni Sirait. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Fomatif: Universitas Indraprasta. 2016
2. Agus Widiyatmo. Hubungan Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Diploma III Hiperkes dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran. Tesis: Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2017
3. World Health Organization. WHO Coronavirus Diseases (Covid-19) Dashboard. 2020
4. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Nasional. 2020
5. Sulsel Tanggap Covid-19. Data Pantauan Covid-19 di Sulawesi Selatan. 2020
6. Info Penanggulangan Covid-19 Kota Makassar. Data Kota Makassar. 2020
7. Ade Kiki Riezky, Ahmad Zohir Sitompul. Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Study Pendidikan Dokter. Jurnal Aceh Medika: Universitas Abulyatama. 2017
8. Darmawan R. Landasan Teori Minat Belajar. 2016
9. Aditya Nugroho. Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Skripsi: Yogyakarta. 2016
10. Nurhasanah S. Minat Belajar Sebagai Determinat Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan: Jawa Barat. 2016  
Chotimah EC. Landasan Teori Minat Belajar. Skripsi. 2016

11. Devi Ratih Retnowati, Ach.Fatchan, I Komang Astina.Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi.Jurnal Pendidikan:Malang.2016
12. Prihatini R.Landasan teori Pretasi Akademik.2016.
13. Alwi, Idrus.Statistika Untuk Penelitian Pendidikan. Jakarta: Saraz.2012.
14. Purwanto, M., Ngalim.Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.2010.
15. Riduwan.Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.2010.
16. Siregar, E dan Hartini Nara.Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Ghalia Indonesia.2010.
17. Supardi.Aplikasi Statistika Dalam Penelitian. Jakarta: Ufuk Press.2012.
18. Rusman.Model-model Pembelajaran, Jakarta: Raja Grapindo Persada.2012.
19. Morissan, et al *Metode Penelitian Survei*, Kencana, Jakarta.2012.
20. Slameto.Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.2010.
21. Djamarah, S. B.*Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.2011.
22. Hamdani.*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: Pustaka Setia.2011.
23. Sugiyono.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2011.
24. Syah, M.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.2011.
25. Hamalik, Oemar.Proses Belajar Mengajar.Cerakan ke-11. Jakarta: Multi Presindo.2010.

26. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Alfabeta. 2011.
27. Black, S., & Allen, J. D. Part 1: Foster Intrinsic Motivation. *The Reference Librarian*, 1-16. 2016.
28. Byram, M., & Hu, A. *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning: Second Edition*. New York: Routledge. 2013.
29. Sardiman, A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
30. Ariyanti I. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang*. Semarang. 2013.

